

BAB I

PENDAHULUAN

1. 1 Latar Belakang

Sebuah perkawinan bertujuan membentuk rumah tangga yang bahagia atau harmonis. Rumah tangga harmonis merupakan rumah tangga yang minim atau jauh dari sebuah pertikaian dan tanpa adanya rasa kesenjangan dalam suatu keluarga. Hal ini tentu menjadi impian banyak kaum untuk mencapai keluarga yang sejahtera.

Seseorang mencapai suatu pernikahan dengan memperhatikan nilai-nilai dari pasangannya yang dianggap berharga, disukai, patut diperjuangkan dan dapat mempertahankan suatu pernikahan.¹ Hal ini dapat menciptakan keharmonisan rumah tangga yang didasari dari nilai-nilai suatu kepribadian antar pasangan agar dapat memelihara persatuan dan konsekuensi serta dapat menghindari terjadinya suatu perceraian. Selain itu setiap pasangan mengembangkan rasa saling memaafkan satu sama lain, berbagi sikap dan memahami sifat satu sama lain maka akan terciptanya rasa nyaman dalam rumah tangga.²

Tujuan dari rumah tangga yaitu mewujudkan rumah tangga sakinah, mawaddah dan rahmah. Sakinah menurut Bahasa Indonesia yaitu kedamaian, mawaddah yaitu

¹Maria Nona N, *Hubungan Nilai Dalam Perkawinan dan Pemanfaatan Dengan Keharmonisan Keluarga*, Jurnal Psikodimensia, Fakultas Psikologi Universitas Katolik Soegijapranata, Vol. XIII, No. 1, 2014, h. 86

² Ibid, h. 86

kasih sayang sedangkan rahmah yaitu kelembutan hati.³ Namun tak hanya itu, bahwa standar dalam keharmonisan rumah tangga ialah bahwa semua anggota keluarga saling bahagia dengan keberadaan dirinya masing-masing dan keberadaan anggota lain di tengah-tengah keluarga.⁴ Selain itu dapat menerima aspek mental, fisik dan sosial. Oleh karenanya semua anggota keluarga jauh dari rasa sedih, berprasangka buruk, ketegangan, kemarahan, saling mengunjing dan kekecewaan satu sama lain.⁵

Hal pertama dalam menciptakan keharmonisan keluarga yaitu dengan dilandasi kerukunan didalam rumah tangga.⁶ Penerapan kebiasaan untuk saling berkomunikasi secara langsung antara anak dan orang tua itu dengan baik dalam artian tidak dengan adanya kemarahan, memukuli dan mengajarkan tata krama. Hal ini tentu dapat menjadikan karakter kepribadian anak kedepannya lebih baik dalam mencapai cita-citanya serta dapat mewujudkan keluarga yang harmonis tanpa adanya rasa paksaan antara anak dan orang tua.⁷

Mewujudkan rumah tangga harmonis merupakan suatu hal yang tidak mudah karena setiap rumah tangga pasti menghadapi masalah-masalah yang dapat

³ A. M. Ismatullah, *Konsep Sakinah Mawaddah dan Rahmah dalam Al Qur'an (Presfektif Penafsira Al Qur'an dan Tafsirnya)*, Jurnal Pemikiran Hukum Islam, Vol. XIV, No. 1, 2015

⁴ Irma Yani, *Harmonis Keluarga Pasangan Suami Isteri Yang Tidak Memiliki Keturunan Di Desa Bangun Jaya Kecamatan Tambusai Utara Kabupaten Rokan Hulu*, Jurnal Fakultas Ilmu Sosial Dan Ilmu Politik Universitas Bina Widya Pekan Baru, Vol. 5, No. 1, 2018

⁵ Asvi I dan Supandi, *Relasi Tingkat Keharmonisan Keluarga Dengan Konsep Diri Remaja*, Jurnal Dakwah dan Komunikasi, IAIN Surakarta, Vol. 1, No. 2, 2016, h. 236

⁶ Ibid, h. 236

⁷ Rif'an fauzi, *Hubungan Keharmonisan Keluarga Dengan Perkembangan Moral Siswa Kelas IV Dan V Di MI Darul Falah Nrangkok Klampisan Kandangan Kediri*, Jurnal STITNU Al Hikmah Mojokerto, Vol. II, NO. 2, 2014, h. 82

mempengaruhi rumah tangga, seperti halnya sekarang ini masalah yang sering dihadapi oleh beberapa rumah tangga disebabkan oleh media sosial.⁸ Media sosial merupakan jaringan sosial di dunia maya dengan menampilkan file berupa tulisan, video, dan foto dengan membutuhkan internet.

Masyarakat pinggiran Kota Semarang mengalami perubahan gaya hidup. Dengan adanya media sosial cara pandang mereka dengan menirukan kehidupan orang kota. Akan tetapi, setiap pasangan juga mempunyai tipe hubungan yang berbeda-beda dan cara membangun rumah tangga yang berbeda juga diantara mereka. Ada yang suka memamerkan kemesraan dengan pasangannya dan seakan-akan tidak pernah terjadi masalah di dalam suatu rumah tangganya. Namun kadang orang membandingkan dengan rumah tangga lainnya yang ada di media sosial, seperti halnya membandingkan secara materi, fisik dan kebiasaan aktivitas kesehariannya. Padahal apa yang dilihat di dalam media sosial belum tentu sesuai dengan kenyatannya. Hal ini tentu menimbulkan kurangnya rasa puas dengan pasangannya, iri, kecewa dan mirisnya lagi timbul perselingkuhan. Sedangkan sekarang ini maraknya perselingkuhan berawal dari media sosial. Perbuatan perselingkuhan sangat dibenci oleh Allah SWT karena perselingkuhan pasti akan menjerumus ke dalam perzinaan.

Munculnya dampak positif dan negatif dari media sosial tentu memperangaruhi setiap individu terhadap rumah tangga dalam menggunakan media sosial. Maka penulis

⁸ Enung Asmaya, *Implementasi Agama Dalam Mewujudkan Keluarga Sakinah*, Jurnal Dakwah dan Komunikasi STAIN Purwokerto, Vol. 6, No. 1, 2012

tertarik meneliti tentang “DAMPAK MEDIA SOSIAL TERHADAP KEHARMONISAN RUMAH TANGGA DI KECAMATAN GAYAMSARI KOTA SEMARANG.”

1.2 Rumusan Masalah

1. Apakah pengguna media sosial memberikan pengaruh terhadap keharmonisan rumah tangga di Kecamatan Gayamsari Kota Semarang?
2. Apakah komunikasi dalam media sosial dapat memberikan pengaruh terhadap keharmonisan rumah tangga di Kecamatan Gayamsari Kota Semarang?
3. Apakah kecerdasan emosi dalam media sosial memberikan pengaruh terhadap keharmonisan rumah tangga di Kecamatan Gayamsari Kota Semarang?

1.3 Tujuan dan Kegunaan Penelitian

1.3.1 Tujuan Penelitian

- a) Untuk mengetahui kebiasaan pengguna media sosial dalam rumah tangga di Kecamatan Gayamsari Kota Semarang.
- b) Untuk mengetahui komunikasi dalam media sosial terhadap keharmonisan rumah tangga di Kecamatan Gayamsari Kota Semarang.
- c) Untuk mengetahui kecerdasan emosi dalam media sosial terhadap keharmonisan rumah tangga di Kecamatan Gayamsari Kota Semarang.

1.3.2 Kegunaan Penelitian

Secara teoritis bagi penulis, penelitian ini untuk pengembangan ilmu pengetahuan terutama dibidang media sosial dan rumah tangga. Selain itu harapannya

penelitian ini dapat memberikan masukan ilmu terutama bagi yang mengkaji pembahasan penelitian hampir sama maka, dapat dijadikan sebagai referensi.

Secara praktis hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan pengetahuan bagi masyarakat khususnya yang sudah berrumah tangga di Kecamatan Gayamsari Kota Semarang. Selain itu, supaya mereka tidak bergantung dengan media sosial dan lebih menerapkan nilai-nilai agama di dalam berrumah tangga agar tidak mudah terpengaruh dari orang lain.

1.4 Penegasan Istilah

Penelitian ini berjudul “Dampak Media Sosial Terhadap Keharmonisan Rumah Tangga di Kecamatan Gayamsari Kota Semarang” dengan memberikan penegasan istilah yang dipakai yaitu:

1. Dampak

Dampak menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia dapat diartikan akibat (yang dtimbulkan), pengaruh (positif atau negatif).

2. Media sosial

Media sosial merupakan kumpulan dari beberapa aplikasi yang berfungsi sebagai alat komunikasi untuk berinteraksi dengan orang lain melalui smartphone, tablet, laptop maupun komputer dengan membutuhkan jaringan internet. Aplikasi media sosial diantaranya WhatsApp, Instagram, Line, Telegram dan lain-lain.

3. Keharmonisan rumah tangga

Keharmonisan rumah tangga merupakan suatu keadaan dimana suatu keluarga minim dengan konflik atau dapat memecahkan konflik secara kekeluargaan tanpa adanya kesenjangan antara anggota keluarga. Di Kecamatan Gayamsari Kota Semarang hal yang terjadi sekarang ini media sosial membawa perubahan dengan cara pandang mereka menirukan gaya hidup masyarakat tengah kota. Sehingga hal ini menimbulkan membanding-bandingkan rumah tangganya dengan rumah tangga yang ada di media sosial baik secara materi, fisik dan kehidupan kesehariannya. Bahkan media sosial sebagai tempat timbulnya perselingkuhan didalam rumah tangga.

1.5 Sistematika Penulisan

Dalam memberikan gambaran ke arah yang jelas dalam penulisan proposal sripsi ini, maka secara sistematika dapat dijelaskan:

BAB I PENDAHULUAN

Dalam bab pertama ini menjelaskan tentang gambaran secara umum tentang skripsi ini. Selain itu terdapat latar belakang, rumusan masalah, tujuan dan kegunaan penelitian, penegasan istilah dan sistematika penulisan.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

Dalam bab dua terdapat tinjauan teoritis yang membahas tentang teori tentang media sosial dan keharmonisan keluarga. Selain itu juga terdapat kajian penelitian yang

relevan yang mana membahas tentang penelitian terdahulu baik dari skripsi maupun jurnal.

BAB III METODE PENELITIAN

Bab ketiga ini dijelaskan mengenai metode penelitian yang terdiri dari jenis penelitian, sumber data, populasi, besar sampel, teknik penarikan sampel, teknik pengumpulan data, analisis data, hipotesis, uji validitas, dan uji reliabilitas.

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Bab keempat ini dijelaskan mengenai gambaran umum kecamatan, letak geografi Kecamatan Gayamsari, visi dan misi, struktur organisasi, jenis pelayanan kantor Kecamatan Gayamsari, mata pencaharian penduduk di Kecamatan Gayamsari, dan pembahasan mengenai data hasil penelitian.

BAB V PENUTUP

Bab terakhir ini akan dijelaskan tentang kesimpulan dan saran terkait pembahasan dalam penelitian.

DAFTAR PUSTAKA